

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selama ini untuk sekolah menengah pertama lebih banyak tentang teori atau keilmuan tanpa memperhatikan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wina Sanjaya menerangkan

“hal itu akan berakibat ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka akan pintar secara teoritis, tetapi mereka kurang mumpuni dalam segi penerapan teori di dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya, pendidikan mengandung unsur kehidupan karena mengandung interaksi dengan lingkungan hidup, namun sangat penting bagi peserta didik untuk bisa menyesuaikan diri dan menempatkan diri dengan lingkungan di sekitarnya dan semua yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Sebagai pendidik tentu saja memiliki tanggungjawab yang besar dalam memberikan warna islami pada lingkungannya.<sup>2</sup>

Salah satu tanggung jawab guru yaitu mendidik anak untuk bisa menjaga dan melestarikan lingkungan hidupnya. Adapun kata peduli, yang memiliki makna beragam. Banyak literatur yang menggolongkan berdasarkan orang yang peduli, orang yang dipedulikan dan sebagainya. Oleh karena itu kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Grup, 2016), Hlm. 1.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 17-18.

sesamanya. Hubungan yang sinambung tersebut menghasilkan pola pergaulan yang dinamakan pola interaksi sosial. Pergaulan tersebut menghasilkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan keburukan.<sup>3</sup> Didalam hubungan antara manusia dengan manusia lain, sepertimya yang paling penting adalah interaksi sosial yang timbul akibat hubungan-hubungan tadi.

Kaitan antara Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Hidup sangat erat hampir tidak bisa dipisahkan, tetapi masih banyak hususnya di Indonesia yang masih kurang peduli dengan lingkungan hidup dengan melestarikannya. Ada beberapa yang sudah melakukannya tetapi hanya untuk kepentingan negaranya belum masuk dalam kepentingan masing-masing pribadi warga dalam melestarikan lingkungan hidupnya. Masih banyak manusia yang menggunakan semua hasil dari lingkungan hidup (alam) tetapi tidak memikirkan dampaknya dan tidak memikirkan bagaimana agar hasil alam bisa digunakan dengan terus menerus sepanjang masa.

Karena manusia pada dasarnya sangat rentan dan tidak bisa lepas dari lingkungan hidup (alam). Alam selalu menyediakan apa yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya, akan tetapi alam memiliki keterbatasan sumber daya yang ia kandung, jika manusia tidak sesegera

---

<sup>3</sup> Soejono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta:PT Raja Grafindo,2015), hlm. 101.

mungkin melakukan hal-hal yang dapat memperpanjang sumber daya alam tersebut, niscaya sumber daya lingkungan hidup akan habis untuk rentan waktu yang tidak bisa ditentukan.

Nilai-nilai kepedulian lingkungan sangat penting bagi siswa terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam pembelajaran masa pandemi seperti sekarang hampir seluruh sekolah di Indonesia menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), atau dikenal dengan sekolah online. Hal ini menjadikan kurangnya dalam pembelajaran peduli lingkungan secara pengaplikasian. Peran guru PAI dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk mendidik siswa menjadi insan yang peduli terhadap lingkungan baik secara ilmu negara maupun secara islami.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dianjurkan untuk ikut serta dalam melestarikan, menjaga, dan mencintai lingkungan hidup. Sebagaimana dalam Hadis berikut:

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ  
يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ، أَوْ إِنْسَانٌ، أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ  
صَدَقَةٌ

*Artinya: "Anas.r.a. berkata: Rasulullah saw. Bersabda: Tiada seorang muslim yang menanam tanaman kemudian dimakan oleh burung, manusia, atau binatang melainkan tercatat untuknya sebagai shadaah." (HR. Bukhori dan Muslim)<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Al Bukhari*, Juz II (Beirut, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2014), hlm 76-2320

Menurut hadis di atas setiap muslim yang menanam pohon kemudian dari hasil pohon tersebut dimakan oleh burung dan yang menanamnya ikhlas maka tak lain bagi muslim tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Menanam pohon merupakan suatu hal dalam melestarikan lingkungan hidup, jadi dapat disimpulkan bahwasannya ketika manusia melestarikan lingkungan hidup selain menjadikan alam menjadi baik juga mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Melihat kondisi pendidikan dalam penerapannya dan begitu pentingnya menjaga lingkungan hidup yang dianjurkan oleh agama Islam, dikuatkan dalam norma-norma kehidupan dan Undang-undang, apakah dalam dunia pendidikan sudah diterapkan nilai-nilai yang berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan hidup, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren yang dipilih sebagai tempat peneliti melakukan penelitian. Nilai peduli terhadap lingkungan sudah banyak orang mengetahuinya secara teori, tetapi belum memahami bagaimana nilai-nilai itu diterapkan dan apa saja hal-hal yang menghambat dalam penanaman nilai peduli terhadap lingkungan. Di dalam dunia pendidikan ini semua menjadi sebuah masalah yang harus diketahui untuk evaluasi dan lebih mantapkan proses-proses penerapan nilai peduli terhadap lingkungan, khususnya di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

Karena ini adalah proyek jangka panjang yang diharapkan siswa dapat memelihara dan berpartisipasi dalam peduli lingkungan hidup. Dalam hal di atas peneliti ingin mengetahui nilai-nilai kepedulian

lingkungan hidup dan penerapannya yang terkandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Nilai Peduli Lingkungan Hidup dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Buluspesantren”

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal serta agar tidak terlalu meluas dalam pembahasan, maka peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
2. Implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses menumbuhkan nilai-nilai rasa kepedulian lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

2. Bagaimana implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
3. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses menumbuhkan nilai-nilai rasa kepedulian lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

#### **D. Penegasan Istilah**

##### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan suatu hal, gagasan, ide, teori, yang memerlukan suatu proses tindakan dalam mencapai hal, gagasan, teori, ide tersebut.

##### 2. Nilai Peduli Lingkungan Hidup

Merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk tidak merusak lingkungan dan selalu menjaga lingkungan agar tetap lestari dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang bahkan sampai tidak ada habisnya. Kepedulian lingkungan hidup menyangkut tugas, peran, dan hubungan antara manusia dan lingkungannya dalam menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari.

##### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan, kata ini juga dilekatkan kepada islam dan didefinisikan secara berbeda oleh berbagai kalangan, yang banyak juga dipengaruhi pandangan dunia, namun pada dasarnya semua pandangan yang berbeda itu bertemu dalam semacam kesimpulan; pendidikan

merupakan suatu proses penyiapan pada generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran pokok atau dasar yang terdapat dalam agama Islam, baik dalam bidang fiqih, al-quran hadis, maupun aqidah akhlak.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai peduli lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
2. Untuk Mengetahui implemementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap nilai-nilai rasa kepedulian lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah referensi ilmu pendidikan dalam pemahaman konsep serta aspek-aspek yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup

dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya, penelitian ini dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk diteliti.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMP Negeri 1 Buluspesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam materi kepedulian lingkungan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pengetahuan bagaimana implementasi nilai peduli lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang implementasi nilai peduli lingkungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.